

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pembentukan sumber daya manusia harus berlangsung secara terus menerus, melalui peningkatan kualitas belajar. Kualitas belajar berhubungan dengan proses belajar yang baik, dengan cara mengulangi pelajaran ataupun mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.

Pendidikan adalah usaha sadar dalam rangka menyiapkan siswa melalui bimbingan pengajaran dan latihan agar siswa dapat memainkan perannya dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang. Pendidikan tersebut mencakup pengalaman pengetahuan dan penyesuaian diri dari pihak terdidik sebagai rangsangan yang diberikan kepadanya kearah pertumbuhan dan perkembangan.

Tujuan Pendidikan Nasional menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.”

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat manusia. Tanpa pendidikan manusia mustahil dapat berkembang untuk meraih cita-cita, maju,

sejahtera dan mendapat kebahagiaan di hidupnya. Suatu pendidikan dikatakan berhasil apabila prestasi yang diperoleh mendapatkan hasil yang maksimal.

Salah satu hambatan dalam pelajaran ekonomi adalah bahwa siswa kurang tertarik pada mata pelajaran ekonomi. Hal ini diakibatkan ketidaksadaran siswa akan manfaat dan pentingnya aplikasi konsep ekonomi disekitarnya serta kurangnya kesiapan siswa untuk belajar, sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan apabila menghadapi persoalan-persoalan ekonomi secara teori. Hal ini dapat mengakibatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi menjadi rendah. Pada kenyataannya yang sering terjadi adalah guru kurang memperhatikan tingkat pemahaman siswa dalam mengikuti perubahan, langkah, tahap demi tahap dalam penyampaian materi ekonomi. Apabila kondisi ini terus dibiarkan maka siswa akan kehilangan motivasi belajar dan dalam jangka panjang siswa akan mengalami kesulitan dalam hal penguasaan materi sehingga berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa.

Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang menduduki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dapat dilihat dari penerapan manusia dalam tindakan mengelola kebutuhan hidup setiap waktu. Selain itu waktu jam pelajaran sekolah untuk mata pelajaran ekonomi juga hampir sebanding dengan mata pelajaran lainnya. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi di SMA Negeri 12 Medan, terlihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran ekonomi belum memuaskan, terbukti dari

nilai mata pelajaran ekonomi yang di peroleh dari guru bidang studi ekonomi melalui tata usaha sekolah. Gambaran nilainya dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 1.1  
Prestasi Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 12 Medan Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Nilai Predikat			Jumlah Siswa
	< 80.00 = C	>80.00 = B	>90.00 = A	
X IPS-1	24	10	0	34
X IPS-2	19	12	1	32
X IPS-3	10	25	0	35
X IPS-4	18	10	6	34
<b>Jumlah</b>	<b>71</b>	<b>57</b>	<b>7</b>	<b>135</b>
<b>( % )</b>	<b>52,60</b>	<b>42,22</b>	<b>5,18</b>	<b>100</b>

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 12 Medan

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X IPS T.A 2017/2018 SMA Negeri 12 Medan belum memuaskan, ini terlihat dari presentase siswa yang memperoleh nilai cukup lebih banyak dibandingkan siswa yang memperoleh nilai yang baik. Hal ini menunjukkan tingkat kemampuan siswa pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Berdasarkan observasi yang dilakukan, diperoleh Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa di SMA Negeri 12 Medan adalah 72,00. Berdasarkan tabel dibawah terlihat lebih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM dan dapat dikatakan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Medan belum optimal.

Tabel 1.2

Perolehan Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	< 72.00	>72.00		
X IPS-1	17	17	34	Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditetapkan sekolah adalah 72.00
X IPS-2	10	22	32	
X IPS-3	10	25	35	
X IPS-4	24	10	34	
<b>Jumlah</b>	<b>61</b>	<b>74</b>	<b>135</b>	
<b>( % )</b>	<b>45,19</b>	<b>54,81</b>	<b>100</b>	

Sumber: Daftar Nilai Guru Bidang Studi Ekonomi SMA Negeri 12 Medan kelas X IPS

Menurut Slameto (2003:32), salah satu indikator untuk melihat kualitas pendidikan diantaranya dengan melihat prestasi belajar siswa. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, faktor-faktor itu dapat berasal dari anak sendiri (internal), misalnya bagaimana intelegensinya, minat bakat dan sebagainya maupun berasal dari luar diri anak (eksternal) yaitu faktor yang berasal dari keluarga, lingkungan belajar baik sekolah maupun masyarakat.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usahanya maka semakin baik pula prestasi yang diraih. Khumaidi (2014 ) mengemukakan bahwa “prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru”. Prestasi dijadikan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa khususnya dan sekaligus indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi adalah pemberian tugas. Pemberian tugas yang dilakukan oleh guru bertujuan untuk mengetahui seberapa pahamkah para siswa terhadap pelajaran tersebut. Adapun bentuk pemberian tugas yang dilakukan oleh guru dapat berupa daftar sejumlah pertanyaan mengenai mata pelajaran tertentu atau satu perintah yang harus dibahas dengan diskusi atau dicari uraiannya pada buku pelajaran. Dapat juga berupa tugas tertulis atau tugas lisan yang lain yang dapat ditugaskan untuk mengumpulkan sesuatu, mengadakan observasi dan bisa juga melakukan eksperimen (Roestiyah, 2008)

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah disiplin belajar. Telah dapat kita buktikan bahwa belajar terus menerus dalam jangka waktu yang lama tanpa istirahat tidak efektif dan tidak efisien. Oleh karena itu, agar kegiatan belajar menjadi salah satu kegiatan yang produktif diperlukan adanya pembagian waktu belajar dan pelaksanaannya. Pemanfaatan waktu belajar diluar jam pelajaran secara efektif dan efisien akan menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar yang maksimal sehingga prestasi belajar siswa pun akan meningkat. Dengan demikian siswa perlu belajar secara teratur setiap hari dengan mengatur waktu yang tepat. Hal ini dinamakan juga sebagai disiplin belajar.

Banyak ahli mengatakan bahwa disiplin adalah sikap bagaimana orang mengatur dirinya dalam aktivitas sehari-harinya. Orang yang disiplin adalah orang yang berorientasi dan mempunyai wawasan jauh terhadap masa depannya.

Kaitannya dengan hal ini, sebagai generasi penerus bangsa dalam menyelenggarakan pembangunan, siswa-siswi dalam hal ini siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) dituntut memiliki kemampuan dan kualifikasi yang dibutuhkan bagi penyelenggaraan pembangunan. Semua itu didapat dari hasil belajar yang baik. Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, diperlukan kemauan yang keras dan tanggungjawab yang besar yang diwujudkan dalam disiplin. Dengan demikian dalam kehidupan ini, apapun yang kita kerjakan termasuk belajar akan memberikan hasil yang memuaskan apabila kita memiliki komitmen dan tanggungjawab untuk mentaati ketentuan atau prosedur yang berlaku, yang dapat juga disebut dengan disiplin.

Variabel ini perlu diteliti, karena melihat realita yang terjadi sekarang ini adalah rendahnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas dan kurang disiplin dalam belajar. Setiap tugas yang diberikan oleh guru kepada siswa akan mempengaruhi hasil belajar siswa, akan tetapi siswa belum dapat mengoptimalkan usahanya tersebut dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga pengerjaan tugas tersebut terkesan belum efektif dan efisien. Hal tersebut terlihat dari siswa yang terkadang memiliki rasa keterpaksaan dan rasa malas, kurang berkembangnya sikap kemandirian pada diri siswa, berakibat pada sulitnya untuk meningkatkan prestasi belajar.

Kenyataan yang terjadi siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kadang-kadang mendapatkan prestasi yang tinggi, tetapi ada juga siswa yang mendapatkan prestasi kurang memuaskan. Sebaliknya siswa yang aktif mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru,

belum tentu mendapatkan prestasi yang memuaskan, tetapi ada juga sebagian siswa yang mendapatkan prestasi yang tinggi.

Demikian juga dengan hal disiplin belajar, siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien belum tentu mereka mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, tetapi ada juga siswa yang mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Begitu pula sebaliknya siswa yang tidak dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien kadang-kadang mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan, tetapi ada juga sebagian siswa yang mendapatkan prestasi kurang memuaskan.

Dalam proses pembelajaran tidak jarang ditemui siswa yang aktif mengerjakan tugas tetapi tidak dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien mempunyai prestasi belajar yang tinggi, tetapi ada juga ditemui siswa yang dapat memanfaatkan waktu belajarnya dengan efektif dan efisien tetapi tidak pernah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mempunyai prestasi belajar rendah. Hal ini menunjukkan bahwasannya semakin tinggi kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas dan disiplin dalam belajar belum tentu prestasi belajar yang dicapai juga tinggi, begitu pula sebaliknya.

Usaha meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi bukanlah perkara yang mudah, hal ini disebabkan karena proses belajar mengajar merupakan proses yang sangat kompleks dan melibatkan banyak unsur di dalamnya, yang meliputi siswa, guru, maupun orangtua yang bersangkutan. Dengan kata lain, keberhasilan guru dalam proses belajar

mengajar dapat dilihat dari keberhasilannya menghatarkan anak didik pada proses pemahaman akan materi yang dihantarkannya. Oleh karena itu, dari penjelasan diatas peneliti tertarik mengambil judul **"Pengaruh Pemberian Tugas Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 12 Medan Tahun Ajaran 2017/2018"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Banyak faktor yang berpengaruh terhadap proses dan pencapaian prestasi belajar siswa. Namun, berdasarkan uraian latar belakang, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Prestasi belajar ekonomi siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Medan masih tergolong rendah.
2. Kurangnya perhatian siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Medan kepada guru ketika mata pelajaran ekonomi berlangsung.
3. Siswa sering mengabaikan tugas mata pelajaran ekonomi karena dianggap kurang menarik.
4. Masih banyak siswa asal mengerjakan tugas dan tidak peduli akan manfaat dari tugas yg diberikan oleh guru.
5. Masih banyak siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Medan yang kurang mengikuti disiplin sekolah.

6. Rendahnya kesadaran siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 dalam mengerjakan tugas dan kurang disiplin menggunakan waktu dalam belajar.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka peneliti membuat batasan masalah dalam penelitian ini agar tetap terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Pemberian tugas dibatasi pada kemampuan siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Tahun Ajaran 2017/2018 dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada mata pelajaran ekonomi.
2. Disiplin belajar yang dimaksud adalah disiplin dalam mematuhi aturan-aturan sekolah, menggunakan waktu belajar dengan efisien dan efektif, melakukan persiapan belajar di rumah dan di sekolah, mengerjakan tes dan mengumpulkan tugas dengan tepat waktu di kelas X IPS SMA Negeri 12 Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Prestasi belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 12 Tahun Ajaran 2017/2018 pada mata pelajaran ekonomi.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pemberian tugas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA negeri 12 tahun ajaran 2017/2018.
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA negeri 12 tahun ajaran 2017/2018.
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan pemberian tugas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA negeri 12 tahun ajaran 2017/2018.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pemberian tugas terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA negeri 12 tahun ajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA negeri 12 tahun ajaran 2017/2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan pemberian tugas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas X IPS di SMA negeri 12 tahun ajaran 2017/2018.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini menguji apakah ada pengaruh antara pemberian tugas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa. Jika terbukti ada pengaruh maka penelitian ini dapat menjadi rujukan atau mendukung teori tentang pengaruh dari pemberian tugas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar.

### 1.6.2 Manfaat praktis:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai pengaruh pemberian tugas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
2. Dapat memberikan masukan yang berarti/bermakna pada sekolah khususnya pada guru mata pelajaran ekonomi mengenai pengaruh pemberian tugas dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik FE Unimed, juga bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian dengan judul yang sama.